



## RINGKASAN

**AZZAHRA RABIATUL ADAWIYAH.** 2021. Proses Komunikasi Organisasi Di Direktorat Advokasi Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Program Studi Komunikasi Sekolah Vokasi IPB. Dibimbing oleh WAHYU BUDI PRIATNA.

Komunikasi organisasi memiliki peranan dan kedudukan sangat penting bagi kehidupan masyarakat khususnya di sebuah instansi. Komunikasi organisasi sendiri dibedakan menjadi beberapa bagian yang mengarahkan komunikasi tersebut untuk bisa dilaksanakan sesuai dengan cara komunikasi yang benar antara atasan dan bawahan maupun sebaliknya. Pada prinsipnya, komunikasi tidak bisa lepas dari bagaimana sebuah organisasi atau kelompok tercipta.

Proses komunikasi organisasi di Direktorat Advokasi Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut LKPP memiliki dua tahapan yakni proses komunikasi primer dan juga proses komunikasi sekunder. Tergantung bagaimana proses tersebut dilakukan seperti pada saat rapat secara tatap muka langsung maupun rapat secara daring. Proses komunikasi sendiri pasti memiliki fungsinya masing masing. Fungsi komunikasi antara lain adalah fungsi informasi, fungsi persuasi, dan fungsi control. Selain itu, proses komunikasi juga memiliki arus dalam prosesnya yakni komunikasi vertikal, horizontal, dan diagonal.

Selain itu, proses komunikasi pasti tak lepas kaitannya dengan media. Media sendiri merupakan sarana, alat, atau saluran pengantar pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Media komunikasi bisa berupa media tulis, media lisan, dan media elektronik. Media tersebut tentunya diharapkan menjadi saluran pembawa pesan yang sesuai setelah sampai kepada komunikan, untuk itu proses komunikasi organisasi memiliki siklus informasi dan umpan balik guna mengurangi ketidakpastian.

Pada proses komunikasi organisasi yang dilakukan di Direktorat Advokasi LKPP, tentunya hambatan pasti ditemui dalam proses komunikasi tersebut. Salah satu hambatan tersebut adalah koneksi internet yang kurang stabil sehingga diperlukan solusi seperti pengecekan jaringan internet khususnya sebelum melaksanakan rapat secara daring. Selain itu, terdapat hambatan lain seperti ketidakhadiran salah satu anggota tim yang ditugaskan dalam penulisan notulensi pada pelaksanaan rapat di Direktorat Advokasi LKPP secara daring maupun luring dan terdapat hambatan lain yaitu terjadinya *miscommunication*. Sehingga diperlukan solusi berupa saling mengingatkan antar anggota tim satu sama lain akan pentingnya menjaga kehadiran khususnya dalam situasi yang *crusial* karena hal tersebut mampu mempengaruhi kinerja tim. Solusi selanjutnya untuk menghindari *miscommunication* adalah mempelajari cara berkomunikasi yang baik agar pesan yang disampaikan menjadi efektif.

Kata Kunci : Advokasi, Komunikasi Organisasi, LKPP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.